

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pelayanan penumpang berdasarkan hasil analisis di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih belum memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015. Persentase sesuai yaitu sebesar 33,33% sedangkan 66,66% sisanya tidak sesuai dengan standar pelayanan minimum.
2. Perlu menyediakan fasilitas pelayanan sesuai Standar Pelayanan Angkutan Penyeberangan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015

Tabel 6. 1 Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih

No	Aspek Pelayanan	Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas
1	Keselamatan	Informasi Keselamatan: a. APAR b. Petunjuk Jalur Evakuasi c. Titik Kumpul Evakuasi d. Nomor Telepon Darurat Fasilitas Kesehatan: a. P3K b. Kursi Roda c. Tandu d. Petugas Kesehatan
2	Keamanan	Informasi Gangguan Keamanan
3	Kenyamanan	a. Toilet b. Lampu Penerangan c. Fasilitas Pengatur Suhu d. Fasilitas lajur penumpang

Lanjutan

No	Aspek Pelayanan	Jenis Penambahan/Perbaikan Fasilitas
4	Kemudahan/Keterjangkauan	a. Informasi Pelayanan b. Informasi gangguan Perjalanan Kapal c. Informasi angkutan lanjutan d. Fasilitas layanan penumpang e. Pelayanan bagasi penumpang
5	Kesetaraan	a. Fasilitas bagi penumpang difable b. Ruang Ibu menyusui

6.2 Saran

1. Pihak pengelola operasional pelabuhan harus melengkapi serta memperbaiki fasilitas pelayanan pada pelabuhan penyeberangan Air Putih yang sesuai dengan tolak ukur yang telah dipersyaratkan pada Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan agar pelayanan yang diberikan dapat maksimal dan berjalan dengan baik.
2. Perlu adanya pengawasan dari pihak pengelola dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis tentang komitmen penerapan standar pelayanan penumpang yang sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan serta memberikan tindakan tegas kepada operator pelabuhan yang tidak melaksanakannya.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan instrument penentuan kuisioner, untuk mengetahui persepsi penumpang terhadap layanan di Pelabuhan Penyeberangan Air Putih, sehingga penambahan fasilitas pelabuhan sesuai dengan kebutuhan penumpang.